

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel, namun peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi. Pendekatan retrospektif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian observasional dan menggunakan pendekatan retrospektif.

B. Tempat dan Waktu

Kegiatan penelitian tentu memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan untuk latar dalam memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 26-30 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal jantung kongestif yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya dari bulan Januari sampai Desember tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* merupakan penetapan jumlah sampel di antara populasi sesuai dengan target sampel awal, semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemelihan dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakter populasi (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*. Menurut Nursalam (2015) rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2(N-1)+z^2.p.q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (100%-p)

Adapun besar sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2(N-1)+z^2.p.q}$$

$$n = \frac{35.(1,96)^2.0,5.0,5}{(0,05)^2(35-1)+(1,96)^2.0,5.0,5}$$

$$n = \frac{35.3,8416.0,25}{0,0025.34+3,8416.0,25}$$

$$n = \frac{33,614}{1,0454}$$

n = 32,154 = 33 sampel.

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 sampel dengan fokus pada penelitian ini adalah saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Pasien gagal jantung kongestif yang dirawat dengan tekanan darah <140/90 mmHg
- 2) Pasien gagal jantung kongestif yang dirawat di ICCU lebih dari 2 hari
- 3) Pasien gagal jantung kongestif yang dirawat dengan hemoglobin <12 g/dL

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang memiliki komplikasi selain gagal jantung kongestif.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan pertanyaan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita T, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini data saturasi oksigen pada gagal jantung kongestif saat pasien di IGD, saat pasien dirawat, dan saat setelah pasien diberikan penanganan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya, data ini merupakan data sekunder yang didapatkan dengan cara studi dokumentasi yang berasal dari dokumen rekam medik pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi pada rekam medik. Hal yang diamati oleh peneliti adalah data saturasi oksigen pasien gagal jantung kongestif yang ada pada rekam medik pasien.

Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengurus surat izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Denpasar.
- d. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Direktur RSUD Wangaya.
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Wangaya.
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Wangaya.
- g. Melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- h. Pengambilan data rekam medik berupa usia, jenis kelamin dan nilai saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T, 2018). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar observasi berupa *check list* dengan mengobservasi rekam medik pasien.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses dalam memperoleh informasi dengan mengolah atau analisis data mentah menjadi data baru yang dibutuhkan (Masturoh & Anggita T, 2018). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data Rekam Medik pasien yang menderita Gagal Jantung Kongestif. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. Coding

Coding adalah memberi tanda kode atau mengkalasifikasikan hasil pemeriksaan pada responden kedalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan tanda/kode berbentuk angka pada hasil pemeriksaan. Tanda – tanda atau kode tersebut dibuat oleh peneliti sendiri untuk memudahkan dalam menganalisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia dan jenis kelamin dan klasifikasi saturasi oksigen. Kode 1 untuk usia 26- 35 tahun (dewasa awal), 2 untuk usia 36-45 tahun (dewasa akhir), 3 untuk usia 46-55 tahun (lansia awal), 4 untuk usia 56-65 tahun (lansia akhir), 5 untuk usia > 65 tahun (manula). Selanjutnya kode 1 untuk laki – laki, kode 2 untuk perempuan. Yang terakhir kode 1 untuk 95-100 % (normal), kode

2 untuk 92-94% (hipoksia ringan), kode 3 untuk 85 – 91 % (hipoksia sedang) dan kode 4 untuk <85 % (hipoksia berat).

c. Processing

Setelah semua hasil pemeriksaan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan meng-entry data dari instrumen pengumpulan data ke dalam paket program computer.

d. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukkan data ke computer.

2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif dilakukan dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median, modus), maupun ukuran variasi (simpangan bakku, variansi, rentang, dan kuartil). Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini data saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif saat di IGD, saturasi oksigen pasien saat pasien dirawat dirumah sakit dan saturasi oksigen pasien setelah mendapat penanganan dianalisis menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif dengan jenis analisis univariat dengan data numerik

yaitu ukuran pemusatan data (rata-rata, modus dan median) yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

F. Etika Penelitian

Menurut Masturoh & Anggita T (2018) etika memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian.

1. Anonimity

Anonimity adalah peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja.

2. Convidentiality

Convidentiality atau jaminan kerahasiaan. Informasi yang diberikan oleh subjek merupakan kerahasiaan yang harus dijaga oleh peneliti.